



**PARTISIPASI *CITIZEN JOURNALIST* DALAM MENULIS
BERITA DI KOMPASIANA.COM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama : Mentari Purwaningrum

NIM : 1706015045

Peminatan : Komunikasi Massa



Uhamka
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA, 2022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Purwaningrum
NIM : 1706015045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul Proposal : Partisipasi Citizen Journalist dalam Menulis Berita di Kompasiana

Demi Allah Swt., dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Januari 2022

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Mentari Purwaningrum

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Partisipasi Citizen Journalist dalam Pemberitaan Populer di

Kompasiana.com

Nama : Mentari Purwaningrum

NIM : 1706015045

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I,



Dr. Sri Mustika, M.Si.

Tanggal: 18 | 1 | 2022

Pembimbing II,



Wininda Qusnul Khotimah, MA.

Tanggal: 19 Januari 2022

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Partisipasi Citizen Journalist dalam Menulis Berita di
Kompasiana
Nama : Mentari Purwaningrum
NIM : 1706015045
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Sabtu, 29 Januari 2022, dan dinyatakan LULUS.

Penguji I



Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Tanggal: 08 Maret 2022

Penguji II



Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag. M.Si.
Tanggal: 16 Maret 2022

Pembimbing I



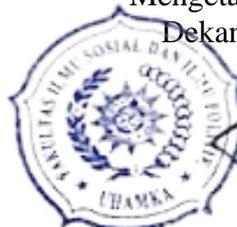
Dr. Sri Mustika, M.Si.
Tanggal: 17/3/2022

Pembimbing II



Wininda Qusnul Khotimah, M.A
Tanggal: 17 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan

Dra. Tellys Corliana, M.Hum.,

ABSTRAK

Judul Penelitian	: Partisipasi <i>Citizen Journalist</i> dalam Menulis Berita di Kompasiana.com
Nama Peneliti	: Mentari Purwaningrum
NIM	: 1706015045
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Komunikasi Massa
Halaman	: 136 + xxxvii Halaman + 23 Lampiran + 28 Bibliografi
Kata Kunci	: <i>Citizen Journalist</i> , Kompasiana.com, Partisipasi

Teknologi yang semakin berkembang selain memudahkan manusia menjalani kehidupannya juga mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat. Masyarakat yang selama ini hanya menjadi konsumen media, sekarang bisa memproduksi pesan atau bertindak sebagai jurnalis. Biasanya mereka disebut sebagai *citizen journalist* atau jurnalis warga. Penelitian ini membahas tentang Partisipasi *Citizen Journalist* dalam Menulis Berita di Kompasiana.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami partisipasi *citizen journalist* dalam menulis berita di Kompasiana.com.

Penelitian ini menggunakan Teori Partisipasi dari Sherry Arnstein dan menggunakan konsep pendukung dari Gordon W. Allport tentang Disposisi atau Kepribadian. Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data atau *reduction data*, penyajian data atau *data display* dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*.

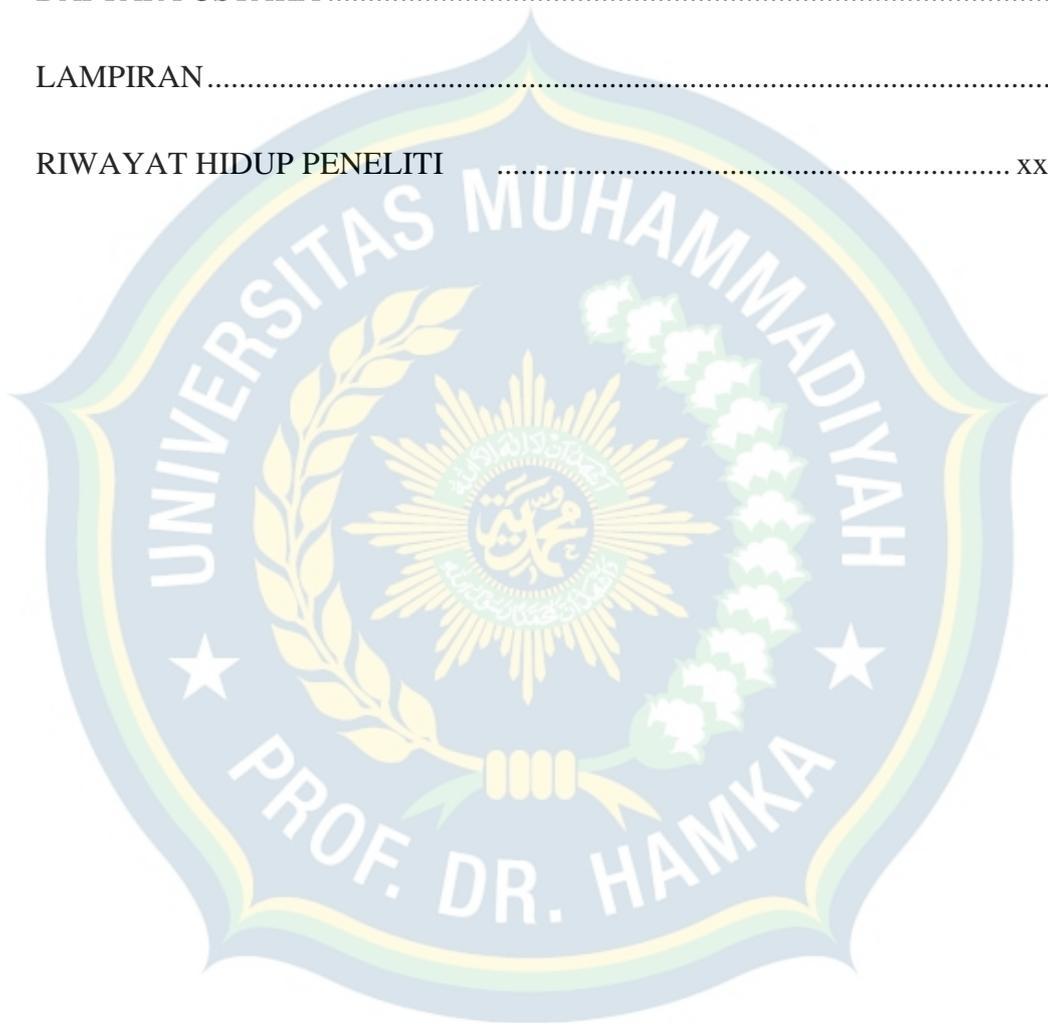
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi *citizen journalist* dalam menulis berita di Kompasiana.com, didorong oleh keinginan mereka untuk menyuarakan hasil pemikirannya dan terus melatih kemampuannya menulis sebagai upaya aktualisasi diri sebagaimana ditegaskan Maslow. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi mereka menulis berita di Kompasiana.com adalah kegemaran atau minat mereka terhadap menulis, faktor pengalaman dan faktor pendukung lainnya yang menyebabkan masyarakat ikut berpartisipasi ialah adanya k-werds atau hadiah untuk penulis yang ada di Kompasiana. Adapun implikasi yang dirasakan saat terlibat dalam *citizen journalist* ialah pengetahuan yang semakin luas dan pisau analisis semakin tajam dan kritis dalam melihat suatu persoalan, serta dapat meningkatkan literasi dan kemampuan menulis masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Kontribusi Penelitian	8
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu	12

2.2. Paradigma Konstruktivis	14
2.3. Hakikat Komunikasi	15
2.4. Jurnalistik	27
2.5. Komunikasi Massa	33
2.6. Konsep Disposisi atau Kepribadian.....	43
2.7. Media Baru	47
2.8. Citizen Journalist	50
2.9. Teori Partisipasi.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
3.1. Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian	59
3.2. Subyek Penelitian	61
3.3. Teknik Pengumpulan Data	62
3.4. Teknik Analisis Data	64
3.5. Bagan Alur Penelitian	65
3.6. Jadwal Penelitian	66
BAB IV HADIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Deskripsi Subyek/Obyek Penelitian	67
4.2. Hasil Penelitian	72
4.3. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP.....	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran-saran	97
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN.....	xiv
RIWAYAT HIDUP PENELITI	xxxvii



DAFTAR TABEL

Table 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2 . Jadwal Penelitian.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Komunikasi Sirkuler Osgood dan Schramm	19
Gambar 2. Delapan Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Tiga Kelompok besar Tipologi menurut Sherry Arnstein	55
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian	65
Gambar 4. Foto Widha Karina	67
Gambar 5. Foto Lusius Susiharyawan	68
Gambar 6. Foto Supartono	68
Gambar 7. Foto Suprapdi	69
Gambar 8. Logo Kompasiana terbaru	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi yang semakin berkembang selain memudahkan manusia menjalani kehidupannya juga mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat. Jika dulu masyarakat hanya mengenal interaksi tatap muka atau *face to face*, kini masyarakat bisa terhubung dengan masyarakat lain yang berada jauh darinya melalui telepon dan media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Semua ini dapat terwujud berkat Internet.

Hadirnya Internet juga membuat masyarakat mudah mengakses informasi di mana pun dan kapan pun. Internet juga memunculkan media daring (*online*). Media daring merupakan media jaringan yang berbasis Internet. Secara umum media daring ialah semua kategori ataupun struktur media yang cuma dapat dibuka lewat Internet memuatkan foto, naskah, suara maupun film menjadi alat komunikasi secara daring (Romli, 2012:34). Media daring dikenal juga sebagai media Internet atau *Internet media*, media siber atau *cyber media* maupun medium baru yang mampu dijelaskan semacam medium yang tersedia secara daring via website.

Secara umum, hasil survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yaitu tahun 2017 ini menyebutkan, penetrasi penggunaan Internet di Indonesia sekitar 8% menjadi 143,26 juta jiwa. Setara dengan 54,68 % dari populasi 262 juta orang. Sedangkan bersumber hasil dari laporan terbaru *We*

Are Social pada tahun 2020 meningkat, dituturkan yaitu terdapat 175,4 juta penggunaan internet di Indonesia. Berdasarkan populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka bisa dikatakan 64% penduduk RI telah merasakan mengakses Internet atau melakukan aktivitas online. Bila dibandingkan dengan tahun 2019, ada penambahan sekitar 17% atau 25 juta dalam melakukan aktivitas online di Indonesia.

Isi media daring terdiri atas: berita, feature dan opini. Berita tidak akan lepas dalam kehidupan kita. Banyak orang yang mendefinisikan berita atau *news* berasal dari singkatan arah mata angin (*North*-Utara, *East*-Timur, *West*-Barat, dan *South*-Selatan). Artinya, ke arah mana pun orang pergi, maka dia akan menemukan kejadian. Kata berita berasal dari bahasa Sanskerta, *vrit* yang kemudian dimaknai dengan *Vritta* dalam bahasa Inggris. Artinya, “ada” atau “terjadi”. Dalam bahasa Indonesia *Vritta* memiliki artinya berita atau warta (Suryawati, 2011:67).

Berita merupakan sebuah informasi mengenai suatu realitas maupun gagasan ide yang menarik, benar ataupun juga penting untuk mayoritas khalayak media massa sebagaimana koran, radio, televisi hingga media daring. Media massa konvensional seperti surat kabar, majalah dan radio serta televisi berbeda dengan media daring. Media konvensional penyebaran pesannya tidak secepat media daring yang menggunakan Internet dan teknologi komputer yang sudah berkembang. Media daring mendorong siapa saja guna berpartisipasi sambil berkontribusi atau memberikan *feedback* dengan cara terbuka seperti menyampaikan tanggapan dan menambahkan fakta (Nasrullah, 2017:11).

Dengan adanya unsur Internet interaksi di media daring juga berbeda dengan di media konvensional. Komunikasi melalui media konvensional berjalan satu arah atau *one way communication*, sedangkan komunikasi melalui media daring berjalan dua arah. Masyarakat yang selama ini hanya menjadi konsumen media, sekarang bisa memproduksi pesan atau bertindak sebagai jurnalis. Biasanya mereka disebut sebagai *citizen journalist* atau jurnalis warga.

Citizen journalist terdiri atas dua kata, *citizen* yang berarti warga negara dan *journalism* yang berarti jurnalisisme. *Citizen journalist* atau jurnalisisme warga adalah suatu kegiatan jurnalis yang dilakukan oleh masyarakat biasa. Mereka bukan jurnalis profesional atau mempunyai latar belakang pendidikan jurnalistik (Kusumaningati, 2012:5).

Aktivitas *citizen journalism* meliputi mengumpulkan, mengerjakan maupun menyebarkan suatu berita. Berita dapat berbentuk artikel, ilustrasi, potret, video atau tuturan maupun laporan lisan. Ciri-ciri *Citizen Journalism* antara lain dilakukan oleh masyarakat biasa, bukan jurnalis profesional, memberitakan peristiwa yang terjadi di suatu tempat, biasanya di dekat lokasi warga, jurnalis warga memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi dan pengetahuan yang tinggi, memiliki peralatan, dan mempunyai kemampuan menulis atau melaporkan suatu peristiwa yang terjadi.

Citizen journalist mampu mendampingi peran sebagai “mata ketiga” pers (jurnalis) dalam melihat sisi lain dari dunia, hingga mampu menjangkau wilayah yang tidak dijangkau oleh insan pers. Jurnalis profesional dan *Citizen Journalist* mampu berkolaborasi dan bersinergi untuk menciptakan iklim

demokrasi yang sejuak, serta menjaga agar tetap pada jalur kebenaran (Zakhary, 2015: 11).

Keberadaan Radio Elshinta tahun 2000 menjadi awal munculnya jurnalisme warga. Namun saat itu istilah ini belum begitu menggema. Faktor lain yang mendorong munculnya jurnalisme warga ialah adanya perkembangan teknologi. Dan sekarang dengan adanya internet pun dapat memudahkan orang untuk membuat dan mengelola blog. Pada tahun 2008 muncul situs www.kompasiana.com, blog di bawah manajemen Kompas Gramedia. Blog ini menjadi media warga, karena didalamnya pun warga bisa menyampaikan semua peristiwa yang terjadi dalam bentuk gambar maupun rekaman audio dan video. Warga juga dapat menyampaikan gagasan atau suatu ide melalui blog tersebut, sehingga membuat istilah jurnalisme warga semakin populer. Selanjutnya Tempo Group pun turut meluncurkan situs jurnalisme warga yang diberi nama Indonesia.com. Kemudian disusul oleh situs Detik.com yang ikut memiliki jejaring sejenis ini. (Sambo & Yusuf, 2017:25-26).

Hadirnya *citizen journalism* dirasakan bukan hanya sebagai demokratisasi media, tapi sebagai wadah partisipasi masyarakat sebagai subjek maupun objek informasi. Kegiatan *citizen journalism* banyak berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat informasi. Bentuk partisipasi inilah yang menarik untuk dikaji, apakah partisipasi merupakan sebuah kepekaan dan kepedulian terhadap informasi yang saat ini dikuasai oleh media *mainstream*, atau karena adanya *reward* berupa hadiah yang diberikan media massa,

ataupun karena mereka ingin menunjukkan eksistensi keberadaannya melalui ruang publik.

Kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal ataupun materi (Sumaryadi, 2010:46).

Konsepsi partisipasi masyarakat terkait secara langsung dengan ide demokrasi, dimana prinsip dasar demokrasi "dari, oleh dan untuk rakyat", akan: "memberikan pada setiap warga negara kemungkinan untuk menaiki jenjang skala sosial dan dengan demikian menurut hukum membuka jalan bagi hak-hak masyarakat untuk meniadakan semua hak istimewa yang dibawa sejak lahir".

Pers merupakan media komunikasi massa yang bekerja pada bidang penyiaran informasi, keterangan, penerangan ataupun hiburan. Pers dan jurnalistik pun memiliki kaitan yang sangat dekat. Pers bagaikan saluran komunikasi massa tak akan bermanfaat jika sajiannya jauh pada prinsip-prinsip jurnalistik. Dan bisa dijelaskan bahwa pers ialah suatu medium tertentu guna dipergunakan dalam menciptakan maupun menyampaikan suatu ciptaan jurnalistik pada masyarakat. Dan peran pers salah satunya ialah melengkapi kebutuhan masyarakat akan informasi (Jibrael, 2019: 5).

Jurnalistik dapat dijelaskan sebagai suatu karya seni berisi hal memuatkan catatan mengenai keadaan penting yang berlangsung saat itu juga, tulisan yang

mempunyai makna keindahan maupun pandai menarik perhatian orang banyak, kemudian bisa dinikmati ataupun dimanfaatkan guna keperluan hidupnya.

Sejarah media menginstruksikan pada kita untuk memikirkan masa depan dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana sekarang, saat seluruh peralatan teknologi media sudah berupa digital. Kini, melalui teknologi digital, kepentingan jurnalis perihal kecepatan semakin tersalurkan. Dan melalui digitalisasi lah, suatu data bisa disusun pada berbagai pola. Kiriman berita bisa digabung sama iklan, belanja rumah tangga hingga surat.

Secara global, portal berita bisa didefinisikan seperti situs atau halaman web yang memuat tentang beraneka ragam berita. Dari berita olahraga, berita ringan, berita luar negeri, berita dalam negeri maupun berita politik. Portal berita terdiri atas dua kata yakni “portal” ataupun “berita”. Portal mendapat penafsiran semacam situs ataupun website, sementara itu berita bisa diartikan seperti data terbaru perihal sesuatu yang sedang terjadi dan disampaikan lewat cara cetak, menyampaikan secara tatap muka, siaran, ataupun internet.

Sebagai salah satu situs pelopor jurnalisme warga, Kompasiana saat ini menempati peringkat ke-43 situs teratas di Indonesia. Kompasianer merupakan sebutan bagi pengguna Kompasiana yang memiliki peran aktif dalam penulisan, dapat dengan mudah menyampaikan pendapat, gagasan, dan komentar mereka terhadap isu yang sedang marak melalui tulisan. Menurut laporan analitik dari SimilarWeb, Kompasiana memiliki total 21,59 M pengunjung per Desember 2020. Besarnya jumlah pengunjung juga mendorong adanya perubahan budaya baru yakni mereka tidak hanya melihat

konten di Kompasiana, namun juga turut berpartisipasi dengan cara membuat akun, mengomentari, dan menulis berita atau artikel. Dan sudah ada 2,469,865 jumlah anggota per Januari – Desember 2021 di Kompasiana.com. Kegiatan yang bersifat partisipatif dan kontributif tersebut dikenal dengan *participatory culture* atau budaya partisipasi. Budaya ini berkembang dan hadir dengan adanya dukungan dari teknologi informasi, di mana anggota suatu komunitas dapat berpartisipasi dalam pembuatan dan penyebaran konten.

Kompasiana merupakan suatu *platform web* dan siaran daring yang dikembangkan dengan Kompas *Cyber Media*. Setiap informasi baik itu foto, komentar ataupun artikel dibuat maupun ditayangkan langsung oleh pengguna Internet yang sudah memiliki akun Kompasiana atau biasa dipanggil sebagai Kompasianer. Pada Kompasiana, setiap individu pun diajak untuk menjabat selaku jurnalis warga, memberitakan kejadian yang dialami ataupun terjadi di sekitarnya. Kontribusi warga yang turut aktif pun diharapkan bisa memusatkan peredaran informasi maupun menguatkan pondasi demokratisasi pada kehidupan berbangsa maupun bernegara. *Trend jurnalist warga* seperti ini telah merajalela di berbagai negara maju semacam pengaruh atas lahirnya web 2.0 yang membolehkan khalayak sebagai pengguna Internet ataupun *netizen* menempatkan maupun menyiarkan produk elektronik pada wujud video, gambar, ataupun teks.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana bentuk partisipasi *citizen journalist* dalam menulis berita di kompasiana.com?

1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada :

- a. Partisipasi citizen journalist menurut Sherry Arnstein
- b. Menulis berita
- c. Kompasiana.com

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana bentuk Partisipasi *Citizen Journalist* dalam menulis berita di Kompasiana.com

1.5. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori partisipasi, khususnya ketika digunakan untuk mengkaji partisipasi *citizen journalist* jurnalis warga dalam berpartisipasi di Kompasiana.com.

2. Kontribusi Metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada metode studi kasus. Khususnya ketika digunakan untuk meneliti tentang partisipasi *citizen journalist*.

3. Kontribusi Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pada kompasiana.com dalam berkolaborasi dengan jurnalis warga.

4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khalayak media daring, khususnya dengan ingin berpartisipasi pada kompasiana.com sebagai *citizen journalist*

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu tidak mendapatkan informasi langsung dari Pepih Nugraha yang membuat Kompasiana tetapi di alihkan ke tim Konten Kompasiana yaitu Widha Karina, sehingga informasi yang diperoleh menjadi kurang

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya gangguan sinyal ketika hujan sehingga sulit mengakses internet untuk mencari data penelitian dan sulit mencari jurnal referensi tentang *Citizen Journalist* karena masih sedikit yang membahas tentang *Citizen Journalist*

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian Bab I, hendak dijelaskan perihal Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kontribusi Penelitian, Pembatasan maupun Keterbatasan Masalah hingga Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bagian Bab II, penulis hendak menguraikan perihal Kajian Terdahulu, Kerangka Teori Partisipasi menurut Sherry Arnstein dan Konsep Disposisi atau Kepribadian menurut Gordon W. Allport.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian Bab III, tentu di jelaskan terkait Pendekatan ataupun Jenis Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Bagan Alur Penelitian, Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV ini akan membahas tentang gambaran umum terkait subyek penelitian, hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang sekiranya bermanfaat.

Disamping itu, untuk melengkapi penelitian ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen dengan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. D., Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budyatna, Muhammad. 2015. *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 1997. *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI.
- Halik Abdul, 2013. *Komunikasi Massa, Cet. I*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hido, Prijana Adi. 2020. *Penelitian Media Kualitatif*. Depok: Rajawali Printing.
- I Nyoman Sumaryadi. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana. Hal.
- Kusumaningati, FR Imam. 2012. *Jadi jurnalis itu gampang!!*. Jakarta: Elex media Komputindo.
- Laura, A King. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhaidi, Fachrul Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Suhadang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadi, Suryabrata. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zakhary, Adrian. 2015. *The Power Of Citizen Journalist*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
- Bajari, Atwar dan Sahala Tua Saragih. 2011. *Komunikasi Kontekstual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sambo, Masriadi dan Jaffarudin Yusuf. 2017. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenada Media Group.

Jurnal :

- Harahap, Hadamean Barkah. Kaidah Jurnalsme Warga. Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam. Vol. 2, No. 1, 2015. Hal. 138-14
- Herlina, Novi. *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*. Jurnal Risalah. Vol. 4, No. 2, 2017. Hal. 8-10
- Ja'far, Suhermanto. *Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi dan Filsafat*. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 2, No. 2, 2015. Hal. 210-211
- Isma Rosyida dan Fredian Tonny Nasdian Partisipasi Masyarakat dan Stakeholderdalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan. Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 05, No. 01. 2011, hlm. 51-70